

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Untuk menyelesaikan penelitian yang baik, maka diperlukan langkah-langkah yang bertujuan untuk mendapatkan data yang diperoleh lalu mencari pemecahan atas masalah yang telah dirumuskannya itu dengan metode penelitian. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode penelitian deskriptif. Menurut Arikunto (2010:3) “penelitian deskriptif yaitu penelitian yang dimaksudkan untuk menyelidiki keadaan, kondisi, peristiwa yang hasilnya dipaparkan dalam bentuk laporan penelitian”.

Dalam penelitian ini, data yang didapatkan dan digunakan dalam penelitian untuk menggambarkan sejauh mana pencapaian setiap variabel yang dituangkan dalam penelitian. Bagaimana gambaran dari efisiensi modal kerja (X) dan gambaran profitabilitas (Y) Koperasi Peternak Bandung Selatan periode 2012 – 2018.

B. Operasionalisasi Variabel

Menurut Sugiyono (2011:31), “variabel penelitian adalah sesuatu hal yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, dan dapat ditarik kesimpulan darinya”.

Dalam penelitian ini, terdiri dari dua variabel penelitian yaitu efisiensi modal kerja yang diukur dengan perputaran modal kerja sebagai variabel X dan profitabilitas sebagai variabel Y, yang akan diuraikan sebagai berikut:

1. Variabel Efisiensi Modal Kerja

Menurut Hanafi (2005:125) “efisiensi modal kerja merupakan hal yang sangat penting, agar kelangsungan usaha sebuah perusahaan dapat dipertahankan”. Semakin cepat tingkat perputaran masing-masing elemen modal kerja, maka

modal kerja dapat dikatakan efisien. Tetapi jika perputarannya semakin lambat, maka penggunaan modal kerja dalam perusahaan kurang efisien.

Indikasi pengelolaan modal kerja yang baik adalah adanya efisiensi modal kerja yang dilihat dari perputaran modal kerja yang dimulai dari aset kas diinvestasikan dalam komponen modal kerja sampai saat kembali menjadi kas. Makin pendek periode perputarannya, makin cepat perputarannya sehingga perputaran modal kerja makin tinggi dan perusahaan makin efisien yang pada akhirnya rentabilitas semakin tinggi.

Indikator dari perputaran modal kerja terdiri dari: penjualan bersih, aktiva lancar dan hutang lancar.

2. Variabel Profitabilitas

Munawir (2004:33) menyatakan bahwa, “Profitabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dalam periode tertentu”.

Kriteria profitabilitas yang baik yaitu: dengan aset yang sedikit perusahaan memiliki kinerja yang baik dan dapat menghasilkan laba bersih yang besar.

Indikator dari profitabilitas adalah laba dan total asset.

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Konsep Variabel	Skala
Efisiensi Modal Kerja	Efisiensi Modal Kerja: $WCT = \frac{Penjualan}{(Aktiva Lancar - Kewajiban Lancar)}$ Atau: $PMK = \frac{Penjualan}{Modal Kerja}$	Rasio
Profitabilitas	Return on Assets (ROA): $ROA = \frac{SHU \text{ Sebelum Pajak}}{Total Asset} \times 100\%$	Rasio

C. Sumber dan Jenis Data Penelitian

Sumber data dalam penelitian ini mengacu pada *time series*, yaitu mengambil data beberapa tahun terakhir secara berurutan. Laporan keuangan yang digunakan adalah laporan neraca Koperasi Peternak Bandung Selatan tahun 2012 sampai dengan 2018 yang diambil langsung dari Koperasi Peternak Bandung Selatan. Jenis data yang digunakan adalah data primer. Data yang diperoleh dari koperasi bersangkutan sesuai yang dibutuhkan.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan untuk pengumpulan data yang dilakukan adalah metode dokumentasi, yaitu pengumpulan data dengan cara mencari data, mengumpulkan, mempelajari, mengklasifikasikan, dan menggunakan data yang ada mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, agenda dan sebagainya yang berkaitan dengan perusahaan, Arikunto (2010:135). Adapun dokumen yang dikumpulkan berupa neraca keuangan KPBS Periode 2012 s.d. 2018.

E. Teknik Pengolahan Data

Data yang diperlukan dalam penelitian ini yaitu laporan keuangan berupa laporan neraca KPBS Pangalengan tahun 2012 – 2018. Kemudian dari laporan keuangan tersebut akan diolah dan dihitung kinerja keuangannya untuk diketahui bagaimana efisiensi modal kerja yang dihitung dari perputaran modal kerjanya dan juga bagaimana profitabilitas juga dilakukan analisis trend.

Langkah-langkah yang akan digunakan untuk menganalisis dan mengolah data dalam penelitian adalah sebagai berikut:

1. Menghitung Efisiensi Modal Kerja

Efisiensi Modal Kerja adalah ketepatan cara (usaha dan kerja) dalam menjalankan sesuatu yang tidak membuang waktu, tenaga, biaya dan kegunaan berkaitan penggunaan modal kerja yaitu mengupayakan agar modal kerja yang tersedia tidak kelebihan dan tidak juga kekurangan.

Modal kerja sebaiknya tersedia dalam jumlah yang cukup agar memungkinkan perusahaan untuk beroperasi secara ekonomis dan tidak mengalami kesulitan keuangan dengan menutupi kerugian-kerugian dan dapat mengatasi keadaan kritis atau darurat tanpa membahayakan keadaan keuangan perusahaan.

Modal kerja yang digunakan dalam penelitian ini adalah modal kerja konsep kualitatif yaitu kelebihan aktiva lancar diatas hutang lancar yang harus dibayar. Variabel efisiensi modal kerja ini diukur dengan melihat tingkat perputaran modal kerja (*working capital turnover*). Rasio perputaran modal kerja (*working capital turnover*) menunjukkan banyaknya penjualan (dalam rupiah) yang dapat diperoleh perusahaan untuk tiap rupiah modal kerja.

Modal kerja bersih (*Net Working Capital*) dapat diketahui dengan rumus:

$$\text{Modal Kerja Bersih} = \text{Aktiva Lancar} - \text{Hutang Lancar}$$

Rasio perputaran modal kerja (*working capital turnover*) menunjukkan jumlah penjualan yang dapat diperoleh dari setiap rupiah modal kerja. Formulasi dari *working capital turnover* (WCT) menurut Munawir (2004:80) adalah sebagai berikut:

$$WCT = \frac{\text{Penjualan}}{(\text{Aktiva Lancar} - \text{Kewajiban Lancar})}$$

Selanjutnya indikator yang digunakan untuk menghitung efisiensi modal kerja adalah tingkat perputaran modal kerja. Rumus untuk menghitung tingkat perputaran modal kerja menurut Kasmir (2010:225) sebagai berikut:

$$\text{Perputaran Modal Kerja} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Modal Kerja}}$$

Berdasarkan Peraturan Menteri Negara Koperasi dan UKM RI No. 129/Per./M.KUKM/XI/2002 menilai rasio ini sebagai berikut :

- a) 175X – 200X atau $\geq 200X$ = Sangat Efisien
- b) 150X – 174X = Efisien
- c) 125X – 149X = Cukup Efisien
- d) 100X – 124X atau $< 100X$ = Kurang Efisien

Tabel 3.2

Kriteria Penilaian Perputaran Modal Kerja

Perputaran Modal Kerja	Kriteria
175X – 200X atau $\geq 200X$	Sangat Efisien
150X – 174X	Efisien
125X – 149X	Cukup Efisien
100X – 124X atau $< 100X$	Kurang Efisien

Sumber: Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil Menengah Republik Indonesia Nomor: 129/Per/M.UMKM/XI/2002

2. Menghitung Profitabilitas

Munawir (2004:33) menyatakan bahwa, “Profitabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dalam periode tertentu”. Menurut Brigham dan Houston (2001:90) “Rasio laba bersih terhadap total aktiva mengukur pengembalian atas total aktiva (ROA) setelah bunga dan pajak”. Perhitungan profitabilitas dengan menggunakan ROA menurut Peraturan Menteri 14 Tahun 2009 yaitu:

$$ROA = \frac{SHU \text{ Sebelum Pajak}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$$

Penilaian ROA menurut Peraturan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil Menengah Republik Indonesia Nomor: 06/Per/M.UMKM/V/2006 dalam Widodo Wibisono (2008):

- e) $\geq 10\%$, nilai = 100 = Sangat Baik

- f) 6% s.d. < 9%, nilai = 75 = Baik
- g) 0% s.d. < 5%, nilai = 50 = Cukup Baik
- h) < 0%, nilai = 0 = Kurang Baik

Tabel 3.3
Kriteria Penilaian ROA

ROA	Skor	Kriteria
$\geq 10\%$	100	Sangat Baik
6% s.d. < 9%	75	Baik
0% s.d. < 5%	50	Cukup Baik
< 0%	0	Kurang Baik

Sumber: Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil Menengah Republik Indonesia Nomor: 06/Per/M.UMKM/V/2006

3. Analisis Trend

Data bisnis untuk jangka panjang, seperti hasil produksi, ekspor, impor, penjualan dan pertumbuhan profit sering diperkirakan bergerak menurut pola garis lurus (trend linier). Oleh Karena itu, persamaan yang digunakan untuk perkiraan ini adalah:

$$Y = a + b (x) \text{ atau } Y = a + b t$$

Dimana: Y = nilai yang diperkirakan

a, b = nilai konstanta dan koefisien dalam sebuah persamaan trend

X = serangkaian tahun

t = nilai waktu yang dipilih

Dari persamaan di atas, peneliti ingin memperkirakan peningkatan efisiensi modal kerja dan profitabilitas dari sisi WCT dan ROA pada masa yang akan datang (tahun 2019). Oleh karena itu dikumpulkanlah data perputaran modal kerja dan profitabilitas selama tujuh tahun yaitu sejak tahun 2012-2018.